

Pengaruh Bahan Ajar *Audio-Visual Aids* (AVA) Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa

Raito¹, Ismi Ismatul Hayah²
STAI Al Musaddadiyah Garut
raito@stai-musaddadiyah.ac.id
ismiiismatul.1914@stai-al-musaddadiyah.ac.id
DOI: 10.37968/masagi.v2i2.564

Abstrak

Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh peserta didik. Selama ini Prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam masih rendah. sehingga masih ada siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Bahan ajar audio-visual aids adalah alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan informasi atau konsep melalui penggunaan suara, gambar dan gerakan. Bahan ajar ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, menarik dan mempermudah siswa terhadap materi yang akan diajarkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh bahan ajar *audio-visual aids* dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Adapun metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Desain yang digunakan adalah quasi eksperimen, *pre-test post-test control group design*. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, kuesioner yang disebarakan pada 68 siswa, dan studi dokumentasi. Sedangkan pengolahan data menggunakan analisis data statistik. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata *pre-test* pada kelas eksperimen 58,794 dan kelas kontrol 58,205 setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah rata-rata *post-test* pada kelas eksperimen meningkat yaitu 69,529 dan rata-rata kelas kontrol tidak menggunakan bahan ajar *audio-visual aids* 61,235 Berdasarkan hasil uji t diketahui nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. t_{hitung} sebesar $4,489 > t_{tabel}$ sebesar $1,996$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh bahan ajar *audio-visual aids* dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas X di MA Fauzaniyyah Sukaresmi Garut.

Kata Kunci: Bahan Ajar *Audio-Visual Aids*, Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Prestasi Belajar Siswa.

Abstract

Academic achievement is the assessment of learning outcomes expressed in the form of symbols, numbers, letters, or sentences that reflect the results achieved by students. Currently, student performance in the subject of Islamic Cultural History remains low, with some students scoring below the Minimum Completeness Criteria (KKM). Audio-visual aids are teaching materials used in the learning process to convey information or concepts through the use of sound, images, and motion. These aids are designed to provide a more interactive and engaging learning experience, facilitating students' understanding of the material being taught.

This study aims to describe the impact of using audio-visual aids in Islamic Cultural History lessons on improving students' academic achievement. The research method employed is experimental, specifically a quasi-experimental design with a pre-test post-test control group setup. Data collection techniques included observation, questionnaires distributed to 68 students, and document study. Data processing was conducted using statistical analysis.

The results of the study indicate that the average pre-test score for the experimental group was 58.794, while the control group scored 58.205. After the intervention using problem-based learning with audio-visual aids, the post-test average in the experimental group increased to 69.529, whereas the control group's average, which did not use audio-visual aids, was 61.235. Based on the t-test results, the value of $t_{\text{calculated}} > t_{\text{table}}$ ($t_{\text{calculated}} = 4.489 > t_{\text{table}} = 1.996$). Therefore, it can be concluded that there is a significant effect of audio-visual aids on the academic achievement of students in the Islamic Cultural History subject in the Xth grade at MA Fauzaniyyah Sukaresmi Garut.

Keywords : Audio-Visual Aids, Islamic Cultural History, Student Academic Achievement

1 Pendahuluan

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari siswa (Syafi'i, dkk, 2018). Prestasi belajar terwujud karena adanya perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta (kognitif), rasa (afektif) maupun yang berdimensi karsa (psikomotorik). Dalam proses pembelajaran terkhusus mata pelajaran sejarah yang materinya berisikan peristiwa lampau, di sekolah guru sering menggunakan pembelajaran yang lebih mengarah pada metode ceramah atau bercerita, yang membuat peserta didik jenuh dalam belajar (Andriesgo, 2019). Sehingga masih banyak siswa yang mendapatkan nilai kurang dari KKM.

Bertalian dengan hal tersebut, untuk mencapai prestasi belajar yang diharapkan maka perlu adanya media yang cocok untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran di kelas dapat berupa alat, orang maupun bahan ajar (Jubaedah, 2022). Dalam upaya meningkatkan prestasi siswa dibutuhkan suatu inovasi dalam pembelajaran salah satunya menggunakan bahan ajar. Bahan ajar merupakan salah satu bagian penting dalam proses pembelajaran. Sebagaimana mulyasa mengemukakan bahwa bahan ajar merupakan salah satu bagian dari sumber ajar yang dapat diartikan sesuatu yang mengandung pesan pembelajaran, baik yang bersifat khusus maupun yang bersifat umum yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran (Mulyasa, 2006).

Maka yang harus dilakukan adalah bahan ajar yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Bahan ajar audio-visual ini dapat diterapkan dalam semua mata pelajaran salah satunya dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dengan adanya bahan ajar audio-visual ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Bahan ajar *audio-visual* merupakan kombinasi dari suara (*audio*) dan *visual* gambar yang dapat bergerak. Bahan ajar *audio-visual* menambah dimensi baru dan lugas dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, karena dapat menampilkan informasi sampai ke hadapan peserta didik secara langsung. Selain itu bahan ajar *audio-visual* juga mengkombinasikan dua materi yaitu: materi visual dan auditif (Prastowo, 2014). Bahan ajar audio-visual aids adalah segala macam bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk memberikan dukungan *visual* dan *audio* kepada siswa. Bahan ajar ini bertujuan untuk membantu siswa memahami dan mengingat informasi dengan lebih baik melalui penggunaan komponen visual (gambar, grafik, video, dll) dan komponen audio (suara, musik, narasi, dll)

si sampai ke hadapan peserta didik secara langsung. Selain itu bahan ajar Berdasarkan uraian di atas, maka hal inilah yang melatar belakangi keterkaitan peneliti untuk mengetahui dan mengkaji lebih lanjut dan dalam mengenai bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa . judul yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini adalah pengaruh bahan ajar audio-visual aids dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terhadap prestasi belajar siswa kelas X di MA Fauzaniyyah Sukaresmi Garut.

Berdasarkan deskripsi tersebut, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas X MA Fauzaniyyah Sukaresmi Garut sebelum bahan ajar *audio-visual aids* diterapkan?
- b. Bagaimana Penerapan bahan ajar *audio-visual aids* dalam mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam di kelas X MA Fauzaniyyah Sukaresmi Garut?

- c. Bagaimana pengaruh bahan ajar *audio-visual aids* dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terhadap prestasi belajar siswa kelas X di MA Fauzaniyyah Sukaresmi Garut?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk terdeskripsikannya:

- a. prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas X MA Fauzaniyyah Sukaresmi Garut sebelum bahan ajar *audio-visual aids* diterapkan;
- b. Penerapan bahan ajar *audio-visual aids* dalam mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam di kelas X MA Fauzaniyyah Sukaresmi Garut.
- c. pengaruh bahan ajar *audio-visual aids* dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terhadap prestasi belajar siswa kelas X di MA Fauzaniyyah Sukaresmi Garut:

1.1 Bahan Ajar Audio Visual Aids

Bahan ajar *audio-visual* merupakan kombinasi dari suara (*audio*) dan *visual* gambar yang dapat bergerak. Bahan ajar *audio-visual* menambah dimensi baru dan lugas dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, karena dapat menampilkan informasi *audio-visual* juga mengkombinasikan dua materi yaitu: materi visual dan auditif (Prastowo, 2014). Sedangkan *audio-visual aids* menurut Hills dan Hamalik yang dikutip oleh ishak Abdulhak dan Deni Dermawan, mengungkapkan bahwa *audio-visual aids* (AVA) adalah alat-alat yang menggunakan penginderaan penglihatan dan pendengaran. Suatu pelatihan yang menggunakan alat kedua sensori untuk menerima input dan dapat mencapai tingkat efektifitas yang tinggi. Alat-alat yang termasuk pada AVA meliputi: *Sound film, flimstrip, tipe/slide*, siaran televisi dan rekaman video (Abdulhak, dkk, 2013).

Bahan ajar audio-visual aids adalah alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan informasi atau konsep melalui penggunaan suara, gambar dan gerakan. Bahan ajar ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, menarik dan mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang akan diajarkan. Adapun dimensi dan indikator bahan ajar audio-visual aids adalah: (1) Dimensi Visual; (2) Dimensi Audio; (3) Dimensi Konten; (4) Dimensi Interaktivitas; (5) Dimensi Penggunaan.

Dalam pembelajaran menggunakan bahan ajar audio-visual aids terdiri beberapa tahapan sebagai berikut: (1) Pendahuluan; (2) pengorganisasian; (3) penyajian; (4) Interaksi; (5) Latihan atau Kegiatan; (6) Penutup; (7) Evaluasi.

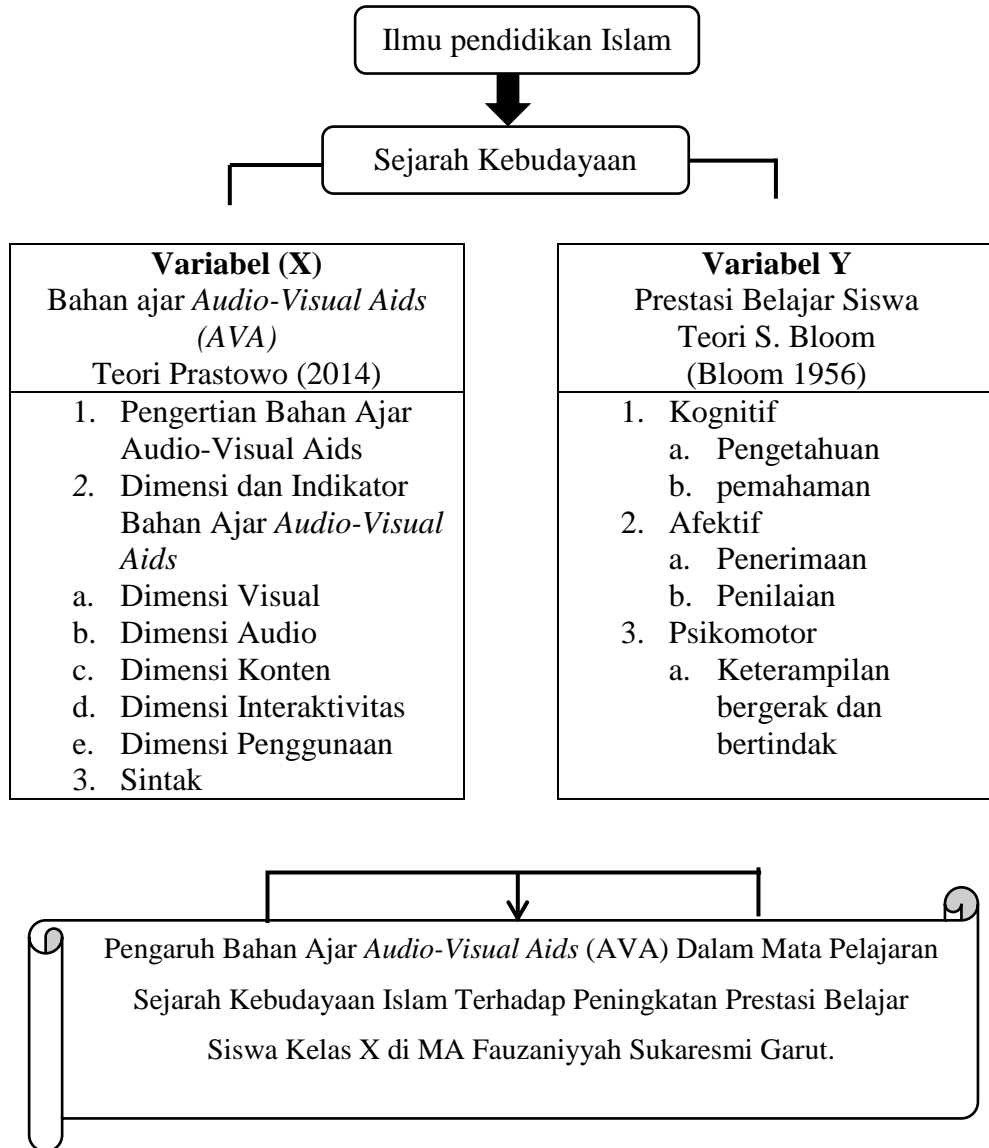
1.2 Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh peserta didik (Sulistiyorini, 2012). Sutratinah Tirtonegoro mengartikan prestasi belajar sebagai penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf

maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu (Sutrtinah, 2001). Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Hasil pengukuran dari belajar tersebut diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol maupun yang menyatakan keberhasilan siswa selama proses pembelajaran.

Dimensi dan Indikator Pemahaman Menurut Bloom (Sudjana, 2010). (1) Ranah Kognitif, antara lain; a. Pengetahuan; b. Pemahaman; (2) Ranah Afektif, antara lain; a. Penerimaan; b. Penilaian; (3) Ranah Psikomotorik, antara lain keterampilan bergerak dan bertindak. Pada ranah kognitif indikator pengetahuan adalah dasar dari pembelajaran, pemahaman kemampuan untuk merangkai dan menjelaskan pengetahuan, sementara ranah afektif indikator penerimaan merujuk pada kemampuan untuk menerima informasi dan umpan balik, penilaian adalah kemampuan untuk mengevaluasi atau mengukur sejauh mana pengetahuan dan pemahaman telah diterapkan. Sedangkan ranah psikomotorik aspek keterampilan bergerak dan bertindak dapat mencakup kemampuan untuk menimplementasikan pengetahuan dalam kegiatan fisik atau interaksi sosial. Dalam penelitian ini tidak semua indikator digunakan karena peneliti melihat bagaimana hubungan antar indikator satu dengan yang lainnya dan mempermudah peneliti dalam menginterpretasikan hasil dan mudah mengkomunikasikan temuan secara jelas dan efektif.

Pada Penelitian ini terdapat dua variabel independe (X) yaitu pengaruh bahan ajar audio-visual aids dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan variabel dependen (Y) yaitu peningkatan prestasi belajar siswa



Gambar 1.1
Model Analisis

2 Metode Penelitian

- Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang menekankan analisisnya mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik.
- Penggunaan desain pada penelitian ini adalah *Pretest Posttest control group design* yang dilakukan terhadap satu kelompok eksperimen atau satu kelompok kontrol.
- Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di MA Fauzaniyyah Sukaresmi Garut yang berjumlah 215 siswa.

- d. Pengambilan Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling, sampel yang terpilih dalam penelitian ini adalah kelas X IIS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X IIS 2 sebagai kelas kontrol dengan jumlah masing-masing 34 siswa.
- e. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah: observasi, kuesioner, wawancara studi dokumentasi.
- f. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis data statistik dengan menggunakan teknik analisis Uji T (*Independent Sampel T Test*). Berikut langkah-langkah dalam melakukan *Independent Sampel T Test*:
 - 1) Penyajian data
 - 2) Uji normalitas data
 - 3) Uji homogenitas data
 - 4) Melakukan uji hipotesis
 - 5) Kesimpulan

3 Hasil dan Pembahasan

Hasil temuan penelitian dalam variabel (Y) menunjukkan terdapat perbedaan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* Prestasi belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen 58,794 setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan bahan ajar *audio-visual aids* nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 69,529, sedangkan nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol 58,205 setelah diberikan perlakuan yang tidak menggunakan bahan ajar *audio-visual aids* nilai rata-rata *posttest* menjadi 61,235. Artinya kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi dari pada kelas kontrol yang tidak menggunakan menggunakan bahan ajar *audio-visual aids*. Jadi kelas yang diberikan menggunakan bahan ajar *audio-visual aids* lebih baik dari pada kelas yang tidak diberikan perlakuan.

Hasil temuan penelitian dalam variabel (X) bahan ajar *audio-visual aids* berdasarkan hasil observasi berlangsung dengan baik dan sudah sesuai dengan sintak bahan ajar *audio-visual*. Namun, peneliti menemukan temuan yakni saat proses pembelajaran berlangsung siswa cenderung pasif dan terfokus pada materi yang disampaikan dengan bahan ajar *audio-visual aids*.

Hasil uji hipotesisnya yaitu sebagai berikut:

$H_a: r_{xy} \neq 0$: Terdapat pengaruh bahan ajar *audio-visual aids* dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas X di MA Fauzaniyyah Sukaesmi Garut.

$H_0: r_{xy} = 0$: Tidak terdapat pengaruh bahan ajar *audio-visual aids* dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan islam terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas X di MA Fauzaniyyah Sukaesmi Garut

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan tersebut diperoleh hasil bahwa variabel (X) bahan ajar *audio-visual aids* dalam matapelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berpengaruh secara signifikan terhadap variabel (Y) Peningkatan prestasi belajar siswa kelas X di MA Fauzaniyyah Sukaresmi Garut. Hal ini dapat dilihat dalam rincian hasil analisis sebagai berikut: dari analisis uji t (*independent sampel t test*) maka dapat diketahui nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. t_{hitung} sebesar $4,489 > t_{tabel}$ sebesar $1,996$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh bahan ajar *audio-visual aids* dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas X di MA Fauzaniyyah Sukaresmi Garut.

4. Kesimpulan

- a. Prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X di MA Fauzaniyyah Sukaresmi Garut sebelum diberikan perlakuan dapat dilihat dari hasil rata-rata *pre-test* yang rendah, hasil *pre-test* kelas eksperimen memiliki rata-rata 58,79 dan hasil *pre-test* kelas kontrol 58,20.
- b. Penerapan bahan ajar *audio-visual aids* dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X di MA Fauzaniyyah Sukaresmi Garut yang dilakukan di kelas eksperimen berlangsung dengan baik dan sudah sesuai dengan sintak bahan ajar. Hal ini ditunjang dari hasil prestasi belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan rata-rata kelas IIS 1 sebagai kelas eksperimen yaitu 69,52 lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai kelas X IIS 2 sebagai kelas control yaitu 61,23.
- c. Berdasarkan hasil uji pengaruh bahan ajar *audio-visual aids* dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terhadap peningkatan Prestasi belajar siswa kelas X di MA Fauzaniyyah Sukaremi Garut menunjukkan pengaruh yang signifikan dimana diketahui nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. t_{hitung} sebesar $4,489 > t_{tabel}$ sebesar $1,996$. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh bahan ajar *audio-visual aids* dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terhadap peningkatan Prestasi belajar siswa kelas X di MA Fauzaniyyah Sukaremi Garut.

Daftar Pustaka

- Ahmad Syafi'i, T. M. Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek yang mempengaruhinya. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, vol. 2 no. 2, Juli 2018.
- Dini, Johan Andriesgo. Penerapan Model Pembelajaran Scramble Berbasis Power Point Untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa pada Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam,. *Jurnal Pendidikan Dasar Agama Islam*, Vol 5. No. 2, 2019.
- Ishak Adulhak, Deni Darmawan. *Teknologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013). (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).
- M fathurohman, Sulistyorini. *Belajar dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Teras, 2012)
- Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakrya Offset 2010).
- Prastowo, A. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teori dan Praktik*. (Jakarta: Kencana,2014).
- Siti Jubaedah, Abdur Rahim. (n.d.). Pemanfaatan Audio Visual dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Haurgeulis. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu*, Vol. 1 No. 2.
- Sutratinah Tirtonegoro . (2001). *Anak Super Normal dan Pendidikannya*. Jakarta: Bina Aksara.